



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**DIPLOMASI PERTAHANAN DAN DIPLOMASI HAK ASASI MANUSIA
SEBAGAI PENANGGULANGAN PERDAGANGAN MANUSIA
(STUDI INDUSTRI PERIKANAN INDONESIA)**

TESIS

CINDY KARINA KUSTIARI

NPM 120160106011

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI DIPLOMASI PERTAHANAN**

BOGOR

JANUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Cindy Karina Kustiari
NPM : 120160106011
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasia Pertahanan dan Diplomasia Hak Asasi
Manusia sebagai Penanggulangan Perdagangan
Manusia (Studi Industri Perikanan Indonesia)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Diplomasia Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I	: Prof. Makarim Wibisono, Ph.D.	(.....)
Pembimbing II	: Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP.	(.....)
Penguji I	: Aris Arif Mundayat, Ph.D.	(.....)
Penguji II	: Kolonel Caj (Purn) Dr. Thomas Gabriel J., M.Si.	(.....)
Penguji III	: Kolonel Caj Dr. Surryanto Djoko Waluyo, M.H., M.M.	(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apa pun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Januari 2018

Cindy Karina Kustiari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Karina Kustiari
NPM : 120160106011
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Fakultas : Strategi Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

DIPLOMASI PERTAHANAN DAN DIPLOMASI HAK ASASI MANUSIA
SEBAGAI PENANGGULANGAN PERDAGANGAN MANUSIA
(STUDI INDUSTRI PERIKANAN INDONESIA)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Januari 2018

Cindy Karina Kustiari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, sehingga tesis dengan judul "Diplomasi Pertahanan dan Diplomasi Hak Asasi Manusia sebagai Penanggulangan Perdagangan Manusia (Studi Industri Perikanan Indonesia)" ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pertahanan (M. Han) dalam bidang studi diplomasi pertahanan di Universitas Pertahanan Indonesia.

Keprihatinan penulis terhadap kejahatan perdagangan manusia yang seakan tidak ada habisnya adalah alasan penulis mengangkat tesis ini. Sektor perikanan merupakan salah satu permata yang diunggulkan oleh Indonesia untuk menjaga keberlangsungan kehidupan negara dalam berbagai aspek, terutama di era Presiden Joko Widodo kini. Namun terdapat sisi gelap dibalik berputarnya roda kehidupan tersebut. Para pekerja di dalam sektor perikanan harus mengalami kemalangan yang tak terperi. Dari bekerja tanpa upah hingga kematian, adalah kejadian-kejadian yang harus mereka hadapi. Sulitnya jangkauan kepada lingkungan tempat mereka bekerja membuat suara mereka kian tak terdengar.

Dengan munculnya isu tersebut, relevansi pemahaman mengenai pertahanan dan keamanan pun menjadi semakin kompleks. Kini, kejahatan perikanan tidak hanya mengancam kedaulatan wilayah negara saja, tetapi juga mengancam keselamatan hak asasi manusia. Salah satu misi penting diplomasi Indonesia sekarang adalah mengajak negara-negara lain untuk bekerjasama memerangnya, karena satu kejahatan yang terjadi di suatu titik samudera akan berdampak di berbagai daerah lainnya dan umat manusia hanya memiliki satu samudera untuk dilindungi bersama-sama.

Tidak lupa bahwa penulis juga ingin mematahkan anggapan bahwa diplomasi pertahanan adalah langkah yang bertolak belakang dengan

penyelesaian isu *human security*. Melalui tesis ini, penulis ingin membuktikan bahwa di era globalisasi dengan berbagai *transnational crimes* yang terjadi, yang berlaku justru sebaliknya: peningkatan diplomasi pertahanan, disandingkan dengan peningkatan diplomasi HAM, akan menghasilkan kerja sama internasional di bidang pertahanan dan keamanan yang secara sekaligus bisa menanggulangi kejahatan kemanusiaan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan kakak penulis atas doa dan dukungannya yang tanpa henti. Kepada Pembimbing I, Prof. Makarim Wibisono, Ph.D., atas bimbingan serta perkuliahan-perkuliahan yang sangat membuka mata. Pembimbing II, Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.A.P. juga atas bimbingan, saran, dan masukannya dalam penyelesaian tesis ini.

Tentunya tesis ini juga tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan data dari para pelaku kebijakan serta staf ahli bidang penanganan kejahatan perikanan. Yang terutama, terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Wakil Menteri Luar Negeri RI, Dr. H. Abdurrahman Mohammad Fachir yang telah bersedia membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalamannya kepada penulis. Juga kepada Mbak Bayu Vita Indah Yanti, narasumber tesis yang telah sangat banyak membantu, mulai dari tahap pengumpulan data hingga bantuan pada teknis penulisan penelitian juga lain sebagainya.

Selanjutnya, penulis juga ingin berterima kasih kepada Kaprodi Diplomasi Pertahanan, Bapak Surryanto D. W., yang sudah seperti ayah sendiri di kampus. Kepada Purwasandi, staf Prodi Diplomasi Pertahanan, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu proses pengajuan tesis hingga selesai. Kepada seluruh keluarga besar Diplomasi Pertahanan Cohort 3, terutama kepada lima teman paling rusuh sekaligus paling penyayang juga paling disayang oleh penulis, sebut saja MAYDAY. Tidak lupa terima kasih juga kepada teman-teman yang setia dari awal pertemuan di Gunung Bunder hingga semoga seterusnya,

Chyndy, Defit, dan Ribka. Terima kasih kepada Galby Rifqi Samhudi, *we did it!* Serta terima kasih kepada segenap kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kelemahan di dalam tesis ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebanyak-banyaknya, agar tesis ini bisa menjadi lebih sempurna lagi, serta sebagai masukan bagi penulis untuk penyusunan penelitian dan karya ilmiah di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi pengembangan kajian dan implementasi diplomasi pertahanan untuk memperkuat Negara Indonesia.

Bogor, Januari 2018

Cindy Karina Kustiari

ABSTRAK

Nama : Cindy Karina Kustiari
NPM : 120160106011
Program Studi : Diplomasasi Pertahanan
Judul Tesis : Diplomasasi Pertahanan dan Diplomasasi Hak Asasi
Manusia sebagai Penanggulangan Perdagangan
Manusia (Studi Industri Perikanan Indonesia)

Penelitian ini membahas tentang diplomasasi pertahanan dan diplomasasi HAM yang dilakukan Indonesia sebagai penanggulangan kejahatan perdagangan manusia, khususnya di industri perikanan. Dalam upayanya memberantas *IUU fishing* di Indonesia, pemerintah menemukan fakta bahwa ternyata aktivitas tersebut tidak hanya tentang pelanggaran kedaulatan wilayah negara saja, tetapi juga tentang pelanggaran HAM. Jadi, alih-alih hanya menggolongkan *IUU fishing* sebagai ancaman bagi keamanan maritim, Indonesia juga menggolongkannya sebagai *transnational organized crime* yang mengancam keamanan individu. Beberapa wawancara dan tinjauan pustaka adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini. Diplomasasi pertahanan yang diiringi dengan diplomasasi HAM menjadi langkah Indonesia untuk memberantas praktik perdagangan manusia dan segala bentuk perbudakan di industri perikanan. Melalui upaya-upaya diplomasasi tersebut, dari tingkat bilateral, regional, hingga multilateral, Indonesia memperoleh jalinan kerja sama keamanan dengan berbagai negara lain dan berbagai organisasi internasional. Dari sisi diplomasasi pertahanan, kerja sama keamanan yang dilakukan sesuai dengan alur kebijakan strategis Indonesia. Sedangkan diplomasasi HAM yang dilakukan menelaah kedua aspek utama penanganan perdagangan manusia, yakni aspek HAM itu sendiri dan aspek hukumnya. Rumusan peningkatan kemampuan 3A + 1A (*the ability to detect, the ability to respond, the ability to punish, dan the ability to build perception*) menjadi sasaran pencapaian upaya-upaya tersebut. Pada akhirnya, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa diplomasasi pertahanan dan diplomasasi HAM yang dilakukan pemerintah sudah cukup efektif, namun masih ditemukan beberapa kekurangan dalam implementasinya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan, baik kepada para *stakeholders* maupun kalangan akademisi, yang sama-sama memiliki tujuan untuk membersihkan industri perikanan dari segala bentuk kejahatan kemanusiaan.

Kata kunci: perdagangan manusia, *IUU fishing*, diplomasasi pertahanan, diplomasasi HAM

ABSTRACT

Name : Cindy Karina Kustiari
NPM : 120160106011
Major : *Diplomasi Pertahanan*
Title : *Defense Diplomacy and Human Rights Diplomacy as Countermeasures to Human Trafficking (A Study of Indonesia's Fishing Industry)*

This research examines defense diplomacy and human rights diplomacy done by Indonesia as countermeasures to eradicate human trafficking, specifically in fishing industry. Through its war on combatting IUU fishing, the government found the fact that the crime activities were not about violation to Indonesia's territory only, but about violation to humanity as well. So, instead of only to consider IUU fishing as threat to maritime security, Indonesia also chooses to consider it as transnational organized crime which threatens human security. Several interviews and literature reviews are the techniques used for data collection in this research. Defense diplomacy and human rights diplomacy are the actions taken by Indonesia to combat human trafficking and all slavery practices in fishing industry. Through those efforts, from bilateral, regional, to multilateral levels, Indonesia has gained several security co-operations with other countries and several international organizations. From the defense diplomacy perspective, the security co-operations are corresponding with the strategic policy of Indonesia. Whereas the human rights diplomacy focuses on its two main aspects, they are the human rights itself and the legal aspect of it. Sets of ability improvement called 3A + 1A (the ability to detect, the ability to respond, the ability to punish, and the ability to build perception) become the indicator of accomplishment. In the end, both of diplomacies have been quite effective, but some deficiencies are still found in their implementations. It is expected that this research can provide benefits and inputs, both to stakeholders and academics, who have a goal to cleanse our fishing industry from all crimes against humanity.

Keywords: human trafficking, IUU fishing, defense diplomacy, human rights diplomacy

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Signifikansi	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Aspek Teoretis.....	12
1.4.2 Aspek Praktis.....	13
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian.....	13
BAB 2	
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka.....	17
2.1.1 Konsep Keamanan Individu	17
2.1.2 Konsep Diplomasi Pertahanan	19
2.1.3 Konsep Diplomasi HAM.....	22
2.1.4 Teori Konstruktivisme	24
2.1.5 Teori Liberalisme Institusional	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB 3	
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian	36
3.2.1 Sumber Data.....	37
3.2.2 Subjek Penelitian	38

3.2.3	Objek Penelitian.....	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.4	Teknik Analisis Data.....	40
3.5	Prosedur Penelitian	41
3.5.1	Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data	42
3.6	Jadwal Penelitian	43
BAB 4		
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Gambaran Objek Penelitian	44
4.1.1	Diplomasi Pertahanan Indonesia	44
4.1.2	Diplomasi Hak Asasi Manusia Indonesia	49
4.1.3	Kejahatan <i>IUU Fishing bagi Indonesia</i>	55
4.2	Analisis Data	61
4.2.1	Aksi Pemerintah Indonesia dalam Menanggulangi Perdagangan Manusia dan Pelanggaran HAM Perikanan	61
4.2.2	Kerja Sama Internasional Indonesia dalam Menanggulangi Kejahatan di Industri Perikanan	63
4.3	Pembahasan	69
4.3.1	Diplomasi Pertahanan untuk Menanggulangi Perdagangan Manusia di Industri Perikanan Tahun 2014-2017.....	69
4.3.2	Diplomasi Hak Asasi Manusia untuk Menanggulangi Perdagangan Manusia di Industri Perikanan Tahun 2014-2017.....	85
4.3.3	Tinjauan Konstruktivisme dan Liberalisme Institusional dalam Kerja Sama Penanggulangan Perdagangan Manusia di Industri Perikanan.....	91
BAB 5		
KESIMPULAN DAN SARAN		98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran.....	99
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kasus Perdagangan Manusia di Industri Perikanan yang terjadi di Indonesia tahun 2004-2015.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif	41
Gambar 4.1 Aksi Pemerintah Indonesia dalam Menanggulangi Perdagangan Manusia dan Pelanggaran HAM di Industri Perikanan.....	62
Gambar 4.2 Proses Diplomasi Pertahanan.....	70
Gambar 4.3 Institusionalisasi Diplomasi Pertahanan dalam Penanggulangan <i>IUU fishing</i>	76
Gambar 4.4 Roadmap to Improve Fishery Business Governance.....	81
Gambar 4.5 Pencapaian CBM melalui Diplomasi Pertahanan dalam Menanggulangi <i>IUU fishing</i>	84
Gambar 4.6 Alur Substansi Pengaturan Sertifikasi HAM Perikanan	90
Gambar 4.7 Kebijakan Pengaturan Perjanjian Kerja Laut.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Diplomasi Pertahanan.....	21
Tabel 2.2 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	30
Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian	38
Tabel 3.2 Tabel Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.1 Implementasi Paradigma Liberalisme Institusional dalam Penanggulangan Perdagangan Manusia di Industri Perikanan	96